

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Negara merupakan suatu wilayah yang berada di Bali bagian barat, kota Negara memiliki lima kecamatan dan merupakan gerbang atau daerah pertama yang dilalui jika ingin ke Bali. Kota Negara, lebih tepatnya di desa Yehsumbul, Kec. Mendoyo, Kab. Jembrana, Prov. Bali. Dimana daerah ini banyak villa maupun hotel yang tak memiliki izin dan melanggar peraturan daerah bahkan lebih parahnya lagi banyak villa dan hotel yang memakan lahan persawahan warga yang masih produktif, di daerah ini juga sering keluar masuk pengunjung baik itu domestic maupun mancanegara, dikarenakan daerah ini sendiri merupakan daerah potensial dari segi wisata alam terutama wisata airnya, yang dimana kualitas ombak di tiap tahunnya itu sudah memenuhi standart kompetisi surfing.

Hotel Resort didefinisikan sebagai hotel yang terletak dikawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hotel resort secara total menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga. Juga umumnya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menginap bagi pengunjung yang berlibur dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari.

Resort memiliki fungsi utama sebagai tempat untuk berekreasi serta tempat tujuan wisata keluarga yang menawarkan berbagai macam fasilitas dan objek menarik. Selain itu resort juga berfungsi sebagai tempat persinggahan bagi mereka yang sedang bepergian atau melakukan aktivitas lain karena pada umumnya sebuah bangunan resort berdekatan dengan daerah wisata.

Dari penjelasan pengertian dan fungsi resort tersebut, bisa diketahui bahwa karakteristik resort adalah seperti berikut :

- Berlokasi di tempat yang jauh dari pusat keramaian serta berdekatan dengan tempat yang mempunyai pemandangan bagus seperti tepi pantai, pegunungan, dekat danau dan sebagainya.
- Wisatawan yang berkunjung cenderung karena ingin mencari sebuah ketenangan dan suasana yang masih asri dengan nuansa etnik yang masih kental terasa.
- Bangunan resort selalu didukung dengan fasilitas pokok seperti kolam renang, lapangan tenis dan penataan landscape yang indah. Serta selalu menawarkan fasilitas kamar tidur yang sangat privasi.
- Memiliki target market wisatawan yang ingin berlibur, bersenang-senang serta menikmati pemandangan gunung, pantai, air terjun, danau dengan panorama yang indah.

Maka dengan Perancangan Perancangan Hotel resort pantai yehsumbul, Jemberana, ini di harapkan Kab. Jemberana bisa mempunyai hotel resort selain baik dan indah dan mampu menangkap serta mengoptimalkan tapak yang telah ada di lingkungan hotel dan memiliki fasilitas yang memadai.



Gambar 1.1. Batasan Lokasi Desa Yehsumbul

Sumber: Google Earth , di akses pada tanggal 31 Agustus 2022

1.2. Tujuan Perancangan

- Perancangan Hotel resort pantai yehsumbul, Jembrana, ini diharapkan Kab. Jembrana bisa mempunyai hotel resort berbintang 4 selain baik dan indah serta fasilitas yang memadai, diharapkan mampu mengoptimalkan potensi tapak.
- Menjadikan Hotel resort sebagai tempat beristirahat serta daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke daerah Jembrana yang dimana memiliki banyak wisata baik itu wisata alam maupun religi.

1.3. Lokasi

Tapak ini berada pada tengah-tengah area sawah yang jalan utamanya jalan utama yang merupakan jalur yang padat yaitu Jln. Denpasar – Gilimanuk sedangkan jalan menuju tapak merupakan jalan desa. Dimana untuk jalur atau jalan utama yaitu Jln Denpasar – Gilimanuk yang dimana pada jalur ini lebih sering dilalui oleh kendaraan yang notabenehnya mobil berat yang berupa truk dan umum yang berupa bus maupun angkot

Lokasi site berada di Desa Yehsumbul, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana. Pada wilayah ini terdapat beberapa tempat wisata terutama wisata air yang berupa ombak pantai yang cukup baik untuk surfing.

- a. Batas Utara : Nails Kitchen dan Get Wet Surf
- b. Batas Timur : Sea Medewi beach Club
- c. Batas Selatan : Pantai Yehsumbul
- d. Batas Barat : Brown Sugar Surf Camp

1.4. Tema

Arsitektur Neo-Vernacular merupakan suatu paham dari aliran Arsitektur Post- Modern yang lahir sebagai respon dan kritik atas modernisme yang mengutamakan nilai rasionalisme dan fungsionalisme yang dipengaruhi perkembangan teknologi industri. Arsitektur Neo-Vernacular merupakan

arsitektur yang konsepnya pada prinsipnya mempertimbangkan kaidah-kaidah normative, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan. Mendapatkan unsur-unsur baru dapat dicapai dengan pencampuran antara unsur setempat dengan teknologi modern, tapi masih mempertimbangkan unsur setempat.

1.5. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana merancang hotel resort yang berstandart bintang 4 yang mampu mewadahi kegiatan pengunjung serta menyesuaikan desain dan tema dengan kondisi tapak serta iklim Bali dan berada di tepi pantai?
- Apa saja penerapan Arsitektur Neovenakular Bali yang akan diterapkan pada desain nantinya?